

Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu

Nurhaliza

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Meyliza2505@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the process of implementing Mahfuzhat Learning and the Effect of Mahfuzhat Learning on the Morals of Santri Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang Bengkulu. Research Methods, in this study using quantitative research with an associative approach and using statistical calculations used to test the X variable against the Y variable, this research was carried out at the Modern Darussalam Islamic Boarding School Kepahiang Bengkulu and was carried out on March 7 to April 21, 2022. Population in this study all Santri Madrasah Aliyah Private Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang. The number of samples is 44 students and the sample collection technique in this study the author uses a stratified random sampling technique. The data collection technique in this research is by using a questionnaire and documentation. The instrument in this study used a Likert scale. Based on data analysis from the results of the research conducted, it can be concluded that Mahfuzhat Learning has a positive effect on the Morals of the Modern Islamic Boarding School Darussalam Kepahiang Bengkulu with a simple linear regression equation, namely $Y = 30.650 + 0.473X$, which means that for every increase in one variable X, the value of variable Y will increase. of 0.15 actions, which can be concluded that Mahfuzhat Learning affects the Santri's morality 25% seen from the coefficient of determination while 75% is influenced by other variables.

Keywords: *Learning, Mahfuzhat, Santri's Morals*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Proses pelaksanaan Pembelajaran Mahfuzhat dan Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Metode Penelitian, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif dan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu dan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret sampai dengan 21 April 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh Santri Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Jumlah sampel 44 siswa dan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *teknik stratified Random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh positif Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 30,650 + 0,473X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,15 tindakan, dimana dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mahfuzhat mempengaruhi Akhlak Santri 25% dilihat dari koefisien determinasi sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Mahfuzhat, Akhlak Santri*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan ke anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa

seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang dewasa.¹ Sedangkan Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman, pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut pendidikan.³ Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik baiknya oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. Kebutuhan akan pendidikan menjadi salah satu hal yang tidak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Pendapa yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa dan Negara ber adab.⁴

Pembelajaran merupakan suatu system, yang terdiri atas komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat evaluasi tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran saat ini adalah sesuatu usaha sadar meningkatkan nilai nilai akhlak siswa agar menjadi siswa yang berkualitas, budi pekerti, dan santun.

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama untuk santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madarasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang Kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Pesantren sebagai salah satu lembaga pembelajaran formal masyarakat, memang telah banyak menjadi sorotan kaum intelektual, dimana peradaban pesantren dinilai cukup kental dengan masyarakat yang beragama islam. Berbagai hasil penelitian dan buku tentunya telah banyak dilahirkan untuk mengulas dan menelaah profil serta keterlibatan pesantren dalam mempersiapkan masa depan.⁵

Pesantren sebagai suatu komunitas dan lembaga yang besar dan jumlahnya dan luas penyebarannya di berbagai pelosok tanah air telah banyak memberikan saham dan pembentukan manusia Indonesia yang religius. Lembaga tersebut telah banyak melahirkan pemimpin bangsa di masa lalu, kini dan agaknya juga dimasa yang akan datang. Pesantren mampu berdialog dengan zamannya. Pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan efektif pada saat ini dan masa depan sekaligus sebagai motor penggerak dan pengawal arus perubahan sosial.

Pesantren masa lalu, kini maupun yang akan datang sangati strategis posisinya. Namun berdasarkan watak, sifat, historis, dan filosofis pesantren maka ia akan mempertahankan identitasnya sehingga tidak mudah mengalami perubahan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat dimana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan santri menjadi tujuan utamanya.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam menanamkan pembentukan akhlak di dunia pesantren itu tidak terlepas dari pembelajaran agama seperti, Al-Qur'an, Hadist, ilmu tauhid, mahfudzhat dan lain sebagainya. Dari sekian banyak mata pelajaran yang dipelajari oleh santri, salah satunya dalam mahfuzhat yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pesantren. Yang menarik adalah bahwa di dalam

¹Faturrahman, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT prestasi Pustakarya 2012) h.1

² Anas Salahuddin, dkk, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia 2013) h. 41

³ Umar Tirtarahardja, dkk. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta) h. 163

⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014), h.3

⁵ H. Jamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 1999), cet ke 11, h.99

pembelajaran mahfuzhat ini terdapat makna yang mendalam tentang perkataan-perkataan ulama yang memotivasi yang dapat membantu perkembangan akhlak dan moral santri yang mempelajarinya dengan baik.

Mahfuzhat adalah salah satu pelajaran yang cukup terkenal dalam dunia pesantren pulau Jawa khususnya didalam dunia pesantren modern. Pelajaran ini mengandung kumpulan-kumpulan perkataan dan syair-syair para ulama islam terdahulu yang mana didalamnya mengandung pesan-pesan moral yang baik untuk dipahami secara mendalam.

Disebut mahfuzhat (kalimat-kalimat yang dihafal atau hafalan) karena kalimat-kalimat ini awalnya diajarkan di kalangan dunia pesantren guna mengajarkan tatanan, gaya, bahasa, dan susunan kalimat yang indah kepada para santri sehingga memberikan asupan yang bermutu untuk jiwa-jiwa yang merdeka.⁶

Yang terkandung dalam kalimat-kalimat mahfuzhat adalah hal-hal yang universal yang positif dan pasti disukai setiap manusia, apapun dan siapapun dia. Di balik universalitas maknanya, yang menakutkan adalah ajaran bahwa suatu kebaikan tidak harus diajarkan secara paksaan. Nilai-nilai kebaikan dan kebajikan itu pada hakikatnya adalah makanan-makanan yang pasti dibutuhkan oleh setiap manusia. Mahfuzhat ini adalah salah satu alternatif media pembelajaran untuk menanamkan, dan mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan dan keagungan sang pencipta.

Pada umumnya Mahfuzhat adalah pelajaran yang dijadikan sebagai bidang studi akhlak yang diajarkan di berbagai pesantren modern di seluruh Indonesia pada tingkat menengah. Pelajaran mahfuzhat juga sangat populer di kalangan pesantren modern, seakan menjadi pembelajaran wajib bagi setiap santri. Pelajaran ini juga merupakan kode etik bagi santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang yang sukses, bagaimana harus bersikap terhadap ilmu, kitab, guru, mengamalkan ilmunya dan lain-lainya.

Secara umum di setiap Pondok Pesantren pasti mempunyai Panca jiwa pondok, panca jiwa pondok adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar dapat berdiri dengan kokoh. Tujuannya agar pendidikan dijalankan tetap kokoh ditengah kemajuan teknologi dan informasi, tidak seperti air diatas daun talas yang mudah terombang-ambing. Panca jiwa pondok merupakan prinsip yang diterapkan oleh seluruh pondok pesantren modern yang mana pada awalnya dicetuskan oleh pendiri pondok pesantren Darussalam Gontor, panca jiwa yang dimaksud adalah jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa berdikari, jiwa ukhuwah islamiyah dan jiwa kebebasan. panca jiwa sebagai lima program kerja pondok yang senantiasa memberikan arah dan panduan untuk mewujudkan usaha-usaha pengembangannya dan kemajuan pondok tersebut⁷

Maka dari itu dengan adanya panca jiwa pondok dan pembelajaran akhlak di pesantren salah satunya pembelajaran mahfuzhat maka tidak seharusnya santri masih melakukan pelanggaran-pelanggaran peraturan pondok. Seharusnya para santri sudah semestinya bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren baik di dalam pesantren maupun di lingkungan luar pesantren. seharusnya mereka para santri sudah tidak adalagi yang tidak menjaga kebersihan, kedisiplinan, patuh kepada ustad dan ustadzah, tidak ada lagi yang menghardik orang yang lebih besar, tidak ada lagi yang mencela sesama teman. Karena pada umumnya pengaruh pembelajaran Mahfuzhat ini pastinya mendidik akhlak yang baik karena pembelajaran mahfuzhat menyajikan kalimat-kalimat yang memberi motivasi untuk membentuk santri yang bersemangat dan memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di pesantren Darussalam Kepahiang ini masih terdapat kekurangan dalam segi akhlak buktinya masih banyak santri yang melanggar aturan, seperti melanggar aturan di asrama maupun sekolah bahkan sampai ada yang berpacaran dan bolos dari lingkungan pondok tanpa sepengetahuan keamanan pondok. Padahal seharusnya santri itu berakhlak baik dan patuh pada peraturan pondok. Pada umumnya kepribadian santri lebih moralitas dibandingkan dengan pelajar sekolah non pesantren. Kepribadian santri sarat dengan nilai-nilai spiritual sementara pelajar non pesantren relatif kurang dari nilai-nilai tersebut, karena di

⁶Tim Rene Islam, *Mahfuzhat Kumpulan kata Mutiara Islam-Arab Yang diajarkan di Pondok Pesantren dan madrasah*, (Jakarta Selatan: PT Turos Indonesia 2021) hal, 5

⁷Fatihah, I. (2018). *Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor. JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 26-43.

dalam pesantren bukan hanya diajarkan secara teori tetapi dibimbing pula untuk mengaplikasikannya.⁸

Maka dari itu dibutuhkan kesadaran diri baik bagi santri (peserta didik) maupun bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan semacam ini, karena pendidikan dalam pendidikan pesantren tidak terlepas dari kedua elemen tersebut dan yang terpenting pendidik harus memperhatikan betul penerapan kompetensi efektif dalam belajar mengajar, karena dalam keberhasilan ilmu itu salah satunya tergantung kepada tercapainya pemahaman ilmu serta pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena modal akhlak sangat penting dalam bermasyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Pendekatan pada penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan pendekatan *Asosiatif*. Pendekatan *Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (X) dengan *variabel dependen* (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan dilakukan pada tanggal 7 maret sampai dengan 21 April 2022. Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. sampel yang diambil 15% dari 287 siswa yaitu 44 orang santri pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang Bengkulu. Variabel dan Indikator Penelitian variabel X (Pembelajaran Mahfuzhat, variabel Y (Akhlak Santri). Teknik Pengumpulan Data : 1.Observasi 2.)Angket 3.)Dokumentasi. Uji instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu : 1) Uji Validasi, 2) Uji Realibilitas,. Teknik Analisis Data : 1.) Uji Pra Syarat)2.) uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data variabel X dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket yang sudah valid dan reliable kepada 44 siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang. Data tersebut selengkapnya tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Data Skor Variabel (X)

No	Responden	Skor Angket
1	N.01	43
2	N.02	67
3	N.03	42
4	N.04	47
5	N.05	40

⁸ Observasi awal wawancara dengan salah satu guru pesantren Darussalam Kepahiang (ustadzah Tika) 21 november 2021

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D...* hal 8

6	N.06	43
7	N.07	44
8	N.08	68
9	N.09	42
10	N.10	46
11	N.11	46
12	N.12	49
13	N.13	44
14	N.14	39
15	N.15	44
16	N.16	45
17	N.17	43
18	N.18	46
19	N.19	44
20	N.20	45
21	N.21	40
22	N.22	34
23	N.23	43
24	N.24	43
25	N.25	52
26	N.26	36
27	N.27	36
28	N.28	38
29	N.29	41
30	N.30	39
31	N.31	45
32	N.32	44
33	N.33	38
34	N.34	44
35	N.34	44
36	N.35	45

37	N.36	50
38	N.37	48
39	N.38	45
40	N.39	45
41	N.40	48
42	N.41	48
43	N.42	41
44	N.43	45
	Σ	

1. Variabel Y (Akhlak Santri)

Data variabel Y dalam penelitian ini diukur dengan menyebarkan angket Akhlak Santri MAS 01 Darussalam Kepahiang kepada 44 siswa MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Tabel 4.8

Data Skor Variabel Y

No	Responden	Skor Angket
1	N.01	49
2	N.02	68
3	N.03	51
4	N.04	54
5	N.05	50
6	N.06	48
7	N.07	56
8	N.08	68
9	N.09	47
10	N.10	49
11	N.11	52
12	N.12	54
13	N.13	54
14	N.14	42

15	N.15	49
16	N.16	53
17	N.17	49
18	N.18	52
19	N.19	56
20	N.20	52
21	N.21	46
22	N.22	56
23	N.23	61
24	N.24	46
25	N.25	47
26	N.26	50
27	N.27	51
28	N.28	42
29	N.29	51
30	N.30	57
31	N.31	45
32	N.32	59
33	N.33	42
34	N.34	53
35	N.35	51
36	N.36	51
37	N.37	57
38	N.38	41
39	N.39	60
40	N.40	49
41	N.41	51
42	N.42	51
43	N.43	49
44	N.44	58
	Σ	2267

2. Uji Prasyarat Data
 - a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. dalam hal ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS16* dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15461138
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,902 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5 % yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen.

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances

Total

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.248	1	86	.619

Dari tabel test homogeneity of variances diketahui:

nilai sig. = 0,619 dan $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima atau H_o ditolak, artinya dengan tingkat signifikan 0,05 didapatkan kesimpulan bahwa data sampel berasal dari distribusi yang homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel atau yang lebih diuji mempunyai hubungan yang linear atau signifikan dalam hal ini menggunakan Anova Tabel. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlaq Santri * Pembelajaran Mah-fuzhat	825.336	17	48.549	1.796	.087
Between Groups	385.739	1	385.739	14.268	.001
Linearity	439.597	16	27.475	1.016	.472
Deviation from Linearity	702.914	26	27.035		
Within Groups	1528.250	43			
Total					

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

- a) Berdasarkan nilai signifikan (sig): dari output di atas, diperoleh bahwa:

Nilai Deviation from linearity sig. adalah 0,472 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X) dengan Akhlak santri (Y).

- b) Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,016 < 2,021. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pembelajaran Mahfuzhat (X) dengan variabel Akhlak Santri (Y).

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	30.650	5.658		5.417	.000
Pembelajaran Mahfuzhat	.473	.126	.502	3.766	.001

a. Dependent Variable: Akhlak Santri

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.235	5.216

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Mahfuzhat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,650 + 0,473X$$

Persamaan linear tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) konstanta sebesar 30,650 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel akhlak santri sebesar 30,650
- 2) koefisien regresi X sebesar 0,473 menyatakan setiap penambahan 1% nilai pembelajaran mahfuzhat. Maka nilai akhlak santri bertambah 0,473, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada pembelajaran mahfuzhat (X) berpengaruh signifikan terhadap akhlak santri (Y). dengan hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran mahfuzhat terhadap akhlak santri MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pembelajaran mahfuzhat terhadap akhlak santri MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Berdasarkan output yang diolah melalui SPSS16 dapat diketahui bahwa T_{hitung} 3,766 dengan nilai signifikan 0,209 lebih > 0,05 dan dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $df = N-1-1 = 2,021$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak Ha diterima dengan signifikan 5% artinya variabel Pembelajaran mahfuzhat (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak santri MAS 01 Darussalam Kepahiang, 25% dan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai r square pembelajaran mahfuzhat sebesar 0,252 atau 25% Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran Mahfuzhat dengan akhlak santri yakni sebesar 25% sementara sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh terhadap akhlak santri. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis angket 44 responden dengan pengaruh sebesar 25% sementara sisanya 75% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pelajaran Mahfuzhat bukan hanya mengajarkan untuk dapat menghafalkan bait-perbait dari setiap materi akan tetapi juga membangun kepada siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, Contextual Teaching and Learning (CTL) menurut Elaine B. Johnson adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik yang mereka pelajari dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.¹⁰

Seperti yang kita ketahui salah satu peran seorang guru adalah berperan sebagai demonstrator dan pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Hasil dari pembelajaran pendidikan yang diperoleh anak dalam menempuh pendidikan baik disekolah maupun pada lingkungan masyarakat haruslah berpengaruh dalam diri peserta didik, guru sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar di dalam setiap pembelajaran. Penugasan seorang guru sebenarnya bukti dari kepercayaan dan kesejahteraan. guru yang diberi amanah, berarti dia akan mampu menyelesaikan, atau bukti bahwa dia akan ditingkatkan kualitas dirinya, karena dengan tugas dan amanah yang diberikan berarti dia akan berusaha untuk meningkatkan dirinya dengan semaksimal mungkin. Di sisi lain, seorang guru akan melahirkan pengaruh dan kewibawaan terhadap peserta didik yang diajarkan oleh guru tersebut.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja.¹¹

Pengajar mahfuzhat harus memiliki pengalaman dan wawasan yang luas, sehingga mampu mengaitkan materi dengan kehidupan yang nyata, agar materi tersebut bisa sampai dalam hati santri yang diajar. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Pembelajaran mahfuzhat bukan hanya diajarkan di dalam kelas, ketika belajar pagi atau malam santri pun masih terpantau dalam bimbingan ustadh dan ustadhah bukan hanya itu kalimat mahfuzhat terpampang di sekitar rayon dan sekolah sebagai pengingat serta motivasi belajar ketika masa ujian, begitu pula panca jiwa, falsafah, motto dan nilainilai kepondokmodernan yang lainnya.

Melihat dari hasil penelitian tersebut, maka diketahui bahwa Pengaruh pembelajaran mahfuzhat terhadap Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu, termasuk dalam kategori sedikit pengaruh dari pembelajaran mahfuzhat ini. Tetapi disisi

¹⁰ Ibnu Setiawan, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, diterjemahkan dari karya Elaine B. Johnson

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.6

lain pembelajaran mahfuzhat memiliki keuntungan dalam isi, materi dan pendidikan anatara lain, untuk menguatkan ingatan baik bagi pengajar maupun santri, memperlihatkan kepada santri tentang sastra kuno, mengajarkan kepada santri tentang kecakapan dalam menyusun karangan, mendidik akhlak dan kecakapan sastra dan menanamkan falsafah hidup.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya akhlak santri sangat dipengaruhi beberapa factor, salah satu factor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru sangat diperlukan. Pada hakikatnya seluruh isi materi mahfuzhat adalah materi yang disusun untuk mencetak serta membentuk karakter santri agar santri menjadi pribadi yang berbudi tinggi dan berakhlak mulia

Selanjutnya dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Santri di Pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai deviation from linearity sig. adalah 0,472 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran mahfuzhat dan akhlak santri.

Kemudian hasil analisa mengenai pembelajaran mahfuzhat berpengaruh positif terhadap akhlak santri dalam pondok pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Hal ini didapatkan hasil persamaan regresi linier sederhana $Y = 30,650 + 0,473X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,473 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,473,. Dengan demikian Hipotesis Alternative (Ha) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (Ho) pada penelitian ini ditolak.

Kemudian kontribusi (sumbangan) variabel (X) dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat pada tabel summary bahwa nilai r square pembelajaran mahfuzhat sebesar 0,252 atau 25% dengan adanya nilai r square tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran mahfuzhat dengan akhlak santri yakni sebesar 25% sementara sisanya tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 30,650 + 0,473X$ yang artinya koefisien regresi X sebesar 0,473 menyatakan setiap penambahan 1% nilai pembelajaran mahfuzhat. Maka nilai akhlak santri bertambah 0,473, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif. Berdasarkan output yang diolah melalui SPSS16 dapat diketahui bahwa T_{hitung} 3,766 dengan nilai signifikan 0,209 lebih > 0,05 dan dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $df = N-1-1 = 2,021$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotes Ho ditolak Ha diterima dengan signifikan 5% artinya variabel Pembelajaran mahfuzhat (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang 25% dan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrata. 2018. *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syeikh Umar Baradja Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banaat*, UIN Raden Intan Lampung.
- Alan lukens, Ronal. 2004. *Jihad Ala pesantren*. Yogyakarta:Gama Media.
- Bin Husein, Ma'ruf. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat terhadap Akhlak Sesama Manusia pada siswa kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren*

Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Skripsi universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Djamaluddin Ahdar, Wardana. 2019. *Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- E Mulyasa. 2004. *Kurikulum berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosyda Karya
- Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Hamalik Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- I Fatimah, 2018. *Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor*. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*
- Komalasari Kokom, 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama
- Majid Abdul, 2008. *perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid Nurcholis, 1997. *bilik-bilik Pesantren*, Jakarta: Paramida
- Muhaimin, et al, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosyda Karya
- Muhakamurrohman Ahmad, 2004. " *Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi* ". No. 2, Vol. 12.
- Musyaffa dkk, 2020. *Kapita Selekta Pendidikan Dari Makna Sampai Analisis*, Bandung: Oman Publishing
- Najib Mubarak, 2019. " *Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong*." *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies* 4.2.
- Nasharuddin, 2015. *Akhlak (ciri manusia paripurna)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur Qowim Agus, 2020. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur-an*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta
- Priyanto Dwi, 2012. *Belajar Praktis Parametric Dan Non Parametric Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmawati Zain Yulia, 2016. *Implementasi Pembelajaran Mahfuzhat Dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri*, Skripsi UIN Sunan Ampel.

Rusydi Sulaiman, 2016. "*Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren.*" *'Analisis Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9.1

S. Nasution, 2005. *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Sinar Grafika

Sadiman S. arif, 2014. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Salahuddin Anas, dkk, 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia

Setiawan Ibnu, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, diterjemahkan dari karya Elaine B. Johnson

Sugiyono, 2018. *metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Tim Rene Islam, 2021. *Mahfuzhat Kumpulan kata Mutiara Islam-Arab Yang diajarkan di Pondok Pesantren dan madrasah*, Jakarta Selatan: Turos Indonesia

Tirtarahardja Umar, dkk. 2015, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta

Triwiyanto Teguh, 2014, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Wahid Abdurrahman, 2010. "*Menggerakkan Tradisi Esai-Esai pesantren*"

Yamin Martinis, 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Garung Persada Press

Zurinal. Z, Sayuti Wahdi, 2006. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press